

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perindustrian dan perdagangan merupakan dinas yang bergerak untuk memajukan industri kecil menengah dan dagang kecil pada kabupaten Belu-NTT. Usaha dinas untuk memajukan industri kecil menengah dan dagang kecil, dengan membantu menjual hasil kerja yang dibuat oleh industri kecil dan dagang kecil.

Dalam membantu menjual hasil kerja dari industri kecil menengah dan dagang kecil, dinas perindustrian memiliki kendala yaitu dalam penjualan karena pembeli yang akan memesan produk harus datang langsung ke tempat penjualan. Hal ini, menyebabkan sulit dijangkau oleh pembeli yang berada diluar kabupaten Belu-NTT. Selain itu, dalam hal pencatatan transaksi pembelian yang masih dicatat dalam buku, terkadang membuat kerepotan dalam pembuatan laporan penjualan dan dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Dengan latar belakang dan permasalahan diatas, maka penulis memilih judul” **Sistem Informasi Penjualan Makanan Khas Daerah Dan Kain Tenun Pada Kabupaten Belu-Ntt Berbasis Website**”. Karena pembuatan *website* dapat membantu penjualan secara online, sehingga dapat menjangkau pembeli dimana saja berada, tanpa harus ke tempat penjualan. Dan membantu dalam pembuatan laporan penjualan, yang otomatis tersimpan disaat terjadi transaksi jual beli

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan makanan daerah dan kain tenun?
2. Bagaimana cara transaksi jual beli makanan daerah dan kain tenun melalui *website*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang di ambil oleh penulis adalah:

1. Pengembangan sistem informasi penjualan makanan daerah dan kain tenun pada kabupaten Belu-NTT.
2. Sistem ini hanya dapat diakses melalui media internet.
3. Penelitian hanya dilakukan sampai tahap pengujian sistem.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan Penelitian yaitu:

Untuk merancang penjualan makanan khas daerah dan kain tenun berbasis website di kabupaten Belu-NTT.

1.6 Manfaat penelitian

1. Bagi Penjual

- a) Membantu memahami penjualan produk lewat online.
- b) Membantu kabupaten Belu-NTT dalam mempromosikan produk makanan daerah dan kain tenun yang dijual.

- c) Membantu dalam melakukan proses transaksi jual beli produk.

2. Bagi Peneliti

- a) . Menjadikan pembelajaran bagi penulis dalam hal pembuatan sebuah sistem informasi.
- b) Membuat aplikasi yang bermanfaat serta dapat memberikan kemudahan bagi semua kalangan yang membutuhkan dan menggunakan.

1.7 Metode Penelitian

Untuk mendukung dan mempercepat proses penelitian maka digunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode pengumpulan data:

- a) Studi kasus: melakukan penelitian terhadap penjualan makanan daerah dan kain tenun di kabupaten Belu-NTT,serta memberikan solusi dengan melakukan penjualan secara online melalui website,karena saat ini penjualan masih bersifat langsung ke lokasinya,serta penjualan melalui website membantu mempromosikan makanan daerah dan kain tenun.
- b) Studi Pustaka: Studi pustaka dilakukan dengan mencari berbagai referensi seperti buku, laporan penelitian, jurnal, maupun informasi dari internet seperti e-book, blog, website dan sumber internet lainnya.

2. Metode analisis

melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi oleh penjualan kain dan makanan daerah di kabupaten Belu-NTT. Untuk metode analisis yang digunakan adalah analisis PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency dan Services). Pada analisis PIECES ini mampu

mengidentifikasi masalah yang dimana harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan.

3. Metode Perancangan

Dalam perancangan sistem ini menggunakan model *flowchart* dan Diagram Konteks untuk menggambarkan proses yang diusulkan, atau menggunakan model normalisasi data untuk mendapatkan struktur tabel data yang ideal, atau model DFD (Data Flow Diagram) hingga gambaran relasi antar tabel, atau melakukan perancangan dengan model ERD (*Entity Relationship Diagram*). Dan dalam perancangan sistem ini juga menambahkan rancangan struktur tabel yang akan digunakan dan desain interface website.

4. Metode Pengembangan

Metode pengembangan pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan khusus website yaitu RAD (Rapid Application Development). RAD adalah sebuah model proses perkembangan software sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek. Model RAD ini merupakan adaptasi kecepatan tinggi dari model sekuensial linier di mana perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen. Jika kebutuhan dipahami dengan baik, proses RAD memungkinkan tim pengembangan menciptakan sistem fungsional yang utuh dalam periode waktu yang sangat pendek, kira-kira 60 sampai 90 hari. Karena dipakai terutama pada aplikasi sistem konstruksi.

Adapun pendekatan pada metode RAD ini adalah melingkupi fase-fase sebagai berikut :

1. Business modeling.
 2. Data modeling.
 3. Process modeling.
 4. Application generation.
 5. Testing and turnover.
5. Metode Testing

Ketika menguji aplikasi web, pada dasarnya kita menerapkan semua teknik-teknik dan metode-metode yang digunakan pada pengujian perangkat lunak tradisional. Untuk mempertimbangkan pokok-pokok aplikasi web, beberapa teknik dan metode tes ini harus dipertimbangkan atau diadaptasikan, dan diperlukan, misalnya apakah pengaruh faktor-faktor harus diperhitungkan ketika menguji kecocokan dengan browser web yang berbeda?

Sebagai tambahan, yang dibutuhkan dibagian ini adalah teknik-teknik dan metode tes baru untuk mencakup semua karakteristik yang tidak sesuai di dalam pengujian perangkat lunak tradisional (misalnya, pengujian struktur hiperteks).

4.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas hal-hal yang bersifat umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teoritis yang dipergunakan sebagai dasar teori untuk mendukung penelitian, meliputi konsep dasar sistem, konsep dasar sistem informasi, konsep arsitektur sistem dan perangkat lunak yang akan digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini memuat gambaran umum proses penjualan makanan khas daerah dan kain tenun di kabupaten Belu-NTT, analisis kelemahan sistem, perancangan proses, perancangan database, dan perancangan desain *interface* sistem informasi yang akan di buat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan implementasi sistem yang telah dirancang dan disertai pembahasan sistem tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dan saran untuk pengembangan laporan skripsi ini.